PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KREATIVITAS BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK MUHAMMADIYAH 1 WONOSOBO

Prasetyo Wahyu Utomo
Program Studi Pendidikan Ekonomi
utomow222@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan siginifikan antara penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga terhadap kreativitas berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama sama.Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo yang berjumlah 70 siswa. Dengan taraf kesalahan 5% diambil sampel 58 siswa, pengambilan sampel secara *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatifHasil analisis deskriptif menunjukkan presentase tertinggi variabel penggunaan media sosial berada pada kategori kurang (50%), variabel lingkungan keluarga berada pada kategori baik (63,79%), dan variabel kreativitas berwirausaha berada pada kategori tinggi (56,90%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha sebesar 11,20% ($r = 0,336$, $t_{hitung} = 2,645$, sig < 0,05). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kreativitas berwirausaha sebesar 11,30% ($r = 0,337$, $t_{hitung} = 2,651$, sig < 0,05). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap kreativitas berwirausaha ($R = 0,445$ dan $F_{hitung} = 6,788$, sig < 0,05) dengan $(R)^2 = 0,198$ sumbangan 19,8% sedangkan 80,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hipotesis diterima dan dikatakan positif karena F_{hitung} bernilai positif serta signifikan karena hasil signifikan <0,05.

Kata kunci : Media Sosial, Lingkungan Keluarga, Kreativitas Berwirausaha.

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang memberikan layanan pendidikan formal untuk mengembangkan potensi seorang anak sebagai bekal menghadapi tuntutan zaman dan harus mampu bersaing untuk memperoleh kesejahteraan hidup yang lebih tinggi. Adanya keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut membuat seorang individu berusaha mencari cara untuk memperoleh apa yang diinginkannya, salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan berwirausaha. Oleh karena itu, saat ini pemerintah mengeluarkan

peraturan dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan di sekolah formal khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya angka pengangguran di Indonesia.

Semakin meningkatnya angka pengangguran, maka SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan diharapkan dapat mendidik siswa untuk menjadi calon-calon wirausahawan. Hal ini dikarenakan dengan mengajarkan siswa berwirausaha dapat membangun kepercayaan diri siswa dan dapat melatih kemandirian siswa. Kemandirian mendorong individu untuk berkreasi dan berfikir kreatif. Dengan kreativitas, siswa mampu menghasilkan ide-ide segar dan terbuka terhadap gagasan baru dan memiliki terobosan baru untuk menghasilkan suatu usaha atau produk.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas berwirausaha yaitu media sosial. Media sosial merupakan teknologi yang diakui dalam mendongkrak kinerja bisnis ataupun merek. Apabila siswa dapat memanfaatkan peluang ini, maka akan menumbuhkan kreativitas berwirausaha. Sebaliknya, apabila media sosial disalahgunakan seperti kriminal, pornografi atau kecanduan sampai mengakibatkan kemalasan, maka kreatifitas berwirausaha siswa akan rendah.

Faktor lainnya yaitu lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi kreativitas karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh mendalam bagi anak. Apabila lingkungan keluarga mendorong dan mendidik anak untuk menghadapi tantangan setelah lulus dengan berwirausaha maka akan menumbuhkan kreativitas berwirausaha. Sebaliknya, apabila lingkungan keluarga tidak mampu mendorong anak untuk berwirausaha, maka anak akan sulit menumbuhkan kreativitas berwirausaha.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ”**Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Lingkungan Keluarga terhadap Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo***”.*

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasikan masalah yaitu, masih banyaknya lulusan SMK yang menganggur, kurangnya pemanfaatan dalam menggunakan media sosial pada siswa, lingkungan keluarga siswa menganggap bahwa kegiatan berwirausaha membutuhkan modal banyak dan penuh dengan resiko, kurangnya kreativitas siswa untuk menciptakan suatu usaha.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo, pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kreativitas berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Dan pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap kreativitas berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ferry Marlianto, Dochi Ramadhani, Ryan Permana (2016) dan Elsa Febriana (2015)

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2010:14)

Penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo yang terletak di JL. K.H. Ahmad Dahlan No. 6 Tosarirejo Wonosobo, sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 s.d 15 April tahun 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 70 siswa, dengan taraf kesalahan 5% maka diambil sampel 58 siswa. Teknik sampel yang di gunakan adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2012: 64) "dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan srata yang ada dalam populasi itu".

Dalam rangka memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa pengumpulan data yaitu metode angket dan metode analisis dokumen .

Instrumen pengumpulan data untuk variabel X_1, X_2, dan Y menggunakan angket/kuesioner. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan rumus korelasi *Product Moment*. Reliabilitas dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Alpha Cronbach*.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif penggunaan media sosial termasuk kurang dangan persentase 50%, lingkungan keluarga termasuk baik dengan persentase 63,79%, dan kreativitas berwirausaha tergolong tinggi dengan persentase 56,90%.

Berdasarkan analisis kuantitatif, terdapat pengaruh positif dan signifikan baik secara individu maupun bersama-sama.

Tabel Hasil Ringkasan Analisis Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part
(Constant)	50.942	12.167		4.187	.000	26.559	75.326			
X1	.492	.186	.320	2.645	.011	.119	.865	.309	.336	.319
X2	.586	.221	.320	2.651	.010	.143	1.028	.310	.337	.320

Hasil uji t variabel penggunaan media sosial diperoleh t_{hitung} = 2,645 dengan sig = 0,011 ≤ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap kreativitas berwirausaha. Hasil uji t variabel lingkungan keluarga diperoleh t_{hitung} = 2,651 dengan sig = 0,010 ≤ 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap kreativitas berwirausaha.

Tabel Hasil Ringkasan Koefisien Korelasi Ganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445[a]	.198	.169	10.52109

Hasil tersebut menunjukkan hasil (R) = 0,445 sehingga diperoleh koefisien determinasi ganda $(R)^2$ = 0,198. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kreativitas berwirausaha dipengaruhi oleh penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga sebesar 19,80%, sedangkan 80,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel Hasil Ringkasan Analisis Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1502.855	2	751.427	6.788	.002[a]
	Residual	6088.128	55	110.693		
	Total	7590.983	57			

Hasil uji F diperoleh F_{hitung} = 6,788 dengan sig = 0,002 karena sig = 0,002 < 0,05 maka dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap kreativitas berwirauaha siswa. Sehingga persamaan regresi ganda yang terbentuk adalah $Y = 50,942 + 0,492X_1 + 0,586X_2$

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap kreativitas berwirausaha siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Wonosobo sebesar 19,80% sedangkan 80,20% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penulis memberikan saran kepada siswa untuk selalu menggunakan media sosial dengan bijak sehingga dapat menambah wawasan serta meningkatkan kreativitas berwirausaha, orang tua hendaknya menanamkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta selalu mendukung apa yang diinginkan anak dengan begitu maka akan meningkatkan kreativitas berwirausaha pada anak, dan guru hendaknya mengarahkan serta mendukung siswa dalam kegiatan-kegiatan dalam bidang kewirauahaan dengan cara memberikan keterampilan kerajinan yang produknya bisa dapat dijual sehingga kreativitas siswa akan lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Elsa Febriana. 2015. *Hubungan Lingkungan Keluarga dan Kreativitas dengan Minat Kewirausahaan Pada Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan*. Universitas Negeri Yogyakarta. Diunduh dari http://eprints.uny.ac.id/42181/1/SKRIPSI_Elsa%20Febriana_12402245001.pdf pada tanggal 13 November 2016.

Ferry Marlianto, Dochi Ramadhani, Ryan Permana. 2016. *Pengaruh Media Sosial terhadap Kreativitas dan Kepribadian Mahasiswa Pendidikan TIK IKIP PGRI Pontianak.* Diunduh dari http://journal.ikippgriptk.ac.id/index.php/saintek/article/download/346/335 pada tanggal 12 November 2016

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. *2012*. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta